

**PENGARUH PERFEKSIONISME, DUKUNGAN SOSIAL DAN *SELF*
EFFICACY TERHADAP PROKRASTINASI AKADEMIK
(Studi pada Mahasiswa STIE Putra Bangsa Kebumen)**

Adiati Mukaromah

Email: adiati.mukaromah@yahoo.com

Mahasiswa Program Strata 1 (S-1) Manajemen

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Putra Bangsa

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh perfeksionisme, dukungan sosial dan *self efficacy* terhadap prokrastinasi akademik studi pada mahasiswa STIE Putra Bangsa Kebumen. Pengumpulan data dilakukan dengan kuesioner dengan menggunakan metode sample jenuh atau keseluruhan populasi dijadikan sampel penelitian dengan jumlah responden sebanyak 76 responden yang seluruhnya merupakan mahasiswa STIE Putra Bangsa Kebumen kelas reguler yang sedang menempuh skripsi pada semester tujuh. Untuk menguji kelayakan instrumen kuesioner diuji melalui tes validitas dan realibilitas, sedangkan untuk analisis data menggunakan metode analisis asumsi klasik dan regresi berganda dengan menggunakan buatan program *IBM SPSS 22,0 For Windows 7*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa berdasarkan hasil uji validitas, semua pertanyaan yang digunakan dalam variabel perfeksionisme, dukungan sosial, *self efficacy* dan prokrastinasi akademik dinyatakan valid. Berdasarkan hasil uji reliabilitas, semua variabel dinyatakan reliabel (andal). Sedangkan untuk uji t menunjukkan bahwa variabel perfeksionisme berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap prokrastinasi akademik. Dukungan sosial berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap prokrastinasi akademik. *Self efficacy* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap prokrastinasi akademik.

Hasil uji F menunjukkan bahwa secara bersama-sama perfeksionisme, dukungan sosial dan *self efficacy* berpengaruh signifikan terhadap prokrastinasi akademik. Hasil pengujian koefisien determinasi menunjukkan bahwa nilai *Adjusted R²* sebesar 0,135 artinya 13,5% variabel prokrastinasi akademik dapat dijelaskan oleh variabel perfeksionisme, dukungan sosial dan *self efficacy* dan selebihnya 86,5% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak disebutkan dalam penelitian ini.

Kata kunci: perfeksionisme, dukungan sosial, *self efficacy* dan prokrastinasi akademik

PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Pendidikan memiliki peranan penting dalam menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas mengingat persaingan global yang semakin ketat. Dengan melalui pendidikan individu mampu mengaktualisasikan fungsi intelektualnya dalam bidang yang mereka alami pada situasi yang memiliki konsekuensi besar dalam mencapai tujuan jangka panjang serta memiliki tanggung jawab yang harus dilaksanakan disebabkan tingginya tingkat pendidikan.

Perguruan tinggi dalam menciptakan lulusan memiliki peranan penting disebabkan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang sangat cepat berubah oleh sebab itu perguruan tinggi dituntut untuk menciptakan sumber daya manusia yang mampu membaca situasi dan memprediksi yang terjadi dimasa yang akan datang, akan tetapi melalui proses berupa proses pembelajaran dan diakhiri dengan membuat tugas akhir berupa karya ilmiah atau biasa disebut skripsi.

Skripsi merupakan tugas akhir yang wajib dikerjakan oleh setiap mahasiswa sebagai syarat mendapatkan gelar S1 (Sarjana),

tuntutan dan tugas keharusan tersebut dimaksudkan agar mahasiswa mampu menerapkan ilmu dan kemampuan sesuai dengan disiplin ilmu yang dimiliki ke dalam kenyataan yang dihadapi. Skripsi tersebut merupakan bukti kemampuan akademik mahasiswa yang bersangkutan dalam penelitian dengan topik yang sesuai dengan bidang studinya.

Mahasiswa dalam mengerjakan skripsi tidak selesai tepat waktu disebabkan adanya kendala, salah satu penyebab kendala tersebut adalah adanya penundaan pengerjaan skripsi. Kebanyakan mahasiswa yang sedang mengerjakan skripsi pada awalnya cukup bersemangat untuk mengerjakan skripsi akan tetapi berjalanya waktu mahasiswa merasa lelah dan malas untuk mengerjakan skripsi disebabkan banyaknya tugas yang diberikan pada mata kuliah lain sehingga memilih mengerjakan tugas mata kuliah lain yang dianggap lebih penting terlebih dahulu dari pada untuk mengerjakan skripsi.

Menurut Solomon dan Rothblum (dalam Selfi Fajarwati, 2015). Prokrastinasi didefinisikan sebagai suatu kecenderungan perilaku menunda-nunda baik untuk memulai maupun menyelesaikan kinerja secara keseluruhan dengan melakukan

aktivitas lain yang tidak berguna sehingga kinerja menjadi terhambat tidak pernah menyelesaikan tugas tepat waktu, serta sering terlambat dalam menghadiri pertemuan-pertemuan.

Berdasarkan hasil mini riset dan wawancara yang dilakukan kepada mahasiswa STIE Putra Bangsa yang sedang menyusun skripsi, baik itu praseminar maupun yang sudah seminar, dari 50 jumlah responden menunjukkan bahwa tingkat prokrastinasi akademik yang dilakukan mahasiswa STIE Putra Bangsa Kebumen dalam mengerjakan skripsi tinggi dibuktikan pada frekuensi bimbingan yang dilakukan setiap minggunya rata-rata mahasiswa melakukan bimbingan satu kali dalam seminggu atau bahkan tidak sama sekali bimbingan dalam seminggu.

Mahasiswa pada umumnya melakukan prokrastinasi terhadap skripsinya disebabkan belum sempurnanya revisi menunjukkan prosentase sebanyak 36% mahasiswa melakukan penundaan skripsi disebabkan pengerjaan skripsi baik itu dari pencarian referensi materi maupun dari yang lain, yang dapat menghambat penundaan mengerjakan skripsi sehingga mahasiswa merasakan malas untuk bimbingan,

penyebab kedua yaitu keyakinan terhadap diri menunjukkan angka sebesar 54% dari alasan mahasiswa melakukan prokrastinasi terhadap skripsinya, keyakinan terhadap diri sangat menentukan terhadap keberhasilan suatu tindakan individu tersebut.

Alasan dan hambatan tersebut, mahasiswa dalam melakukan prokrastinasi terhadap skripsinya yaitu rasa malas, terlalu banyak revisi, dosen pembimbing susah ditemui untuk melakukan bimbingan, referensi materi, pekerjaan, kurangnya keyakinan diri pada saat bimbingan, waktu dan tugas mata kuliah lain.

Hambatan-hambatan yang dirasakan tersebut ketika mengerjakan skripsi membuat mereka cenderung melakukan prokrastinasi terhadap skripsinya, dari fenomena yang terjadi di STIE Putra Bangsa Kebumen terlihat bahwa faktor internal yang lebih menonjol untuk mereka melakukan prokrastinasi. Kebanyakan mahasiswa melakukan prokrastinasi disebabkan adanya perasaan malas yang ada pada diri individu sehingga melakukan prokrastinasi terhadap skripsinya.

Penulis menduga bahwa perfeksionisme merupakan penyebab prokrastinasi akademik yang

dilakukan oleh mahasiswa STIE Putra Bangsa Kebumen. Menurut Hewit dan Flett (dalam Dessy Pranungsari, 2010), perfeksionisme adalah keinginan untuk mencapai kesempurnaan diikuti dengan standar tinggi untuk orang lain dan percaya bahwa orang lain memiliki pengharapan kesempurnaan untuk dirinya dan memotivasi.

Adanya faktor perfeksionisme yang dilakukan mahasiswa STIE Putra Bangsa Kebumen dalam mengerjakan skripsi ditandai dengan adanya penundaan pengajuan revisi disebabkan belum menyelesaikan revisi dan kurangnya referensi membuat mahasiswa melakukan penundaan skripsi untuk sementara waktu.

Selain perfeksionisme, dukungan sosial sangat diperlukan dalam mengerjakan skripsi baik dari keluarga maupun dari teman dekat sangat menentukan dukungan sosial tersebut bagi diri individu, menurut Taylor (dalam Hendrianur, 2015) mendefinisikan dukungan sosial sebagai informasi dari orang lain yang dicintai atau memberikan perhatiannya, berharga dan merupakan bagian dari jaringan komunikasi serta saling memiliki kewajiban. Dukungan sosial baik dari pihak keluarga, teman

maupun yang lainnya sangat diperlukan dalam setiap individu untuk memotivasi dan membantu mencapai tujuan yang diinginkan individu tersebut.

Selain dari faktor dukungan sosial faktor dari individu sendiri sangat menentukan keberhasilan dikarenakan adanya keyakinan terhadap diri individu untuk melakukannya, semakin kuat persepsi individu tersebut maka akan lebih giat dan lebih semangat untuk bisa mencapai sekalipun menyakitkan bagi individu tersebut.

Keyakinan diri pada dasarnya merupakan hasil dari proses kognitif berupa keputusan, keyakinan atau pengharapan tentang sejauh mana individu memperkirakan kemampuannya dalam melaksanakan suatu tugas atau tindakan tertentu yang diperlukan untuk mencapai hasil yang diinginkan (Bandura dalam Selfi Fajarwati, 2015).

Self efficacy disini merupakan persepsi mengenai keyakinan diri individu untuk menila seberapa baik individu menilai diri sendiri dapat berfungsi dalam situasi tertentu yang berhubungan dengan keyakinan mengenai kemampuan individu dalam mengerjakan tugas atau pembuatan karya ilmiah atau skripsi. Berdasarkan

latar belakang diatas, penulis bermaksud melakukan penelitian mengenai **“PENGARUH PERFEKSIONISME, DUKUNGAN SOSIAL DAN *SELF EFFICACY* TERHADAP PROKRASTINASI AKADEMIK”** (Studi Pada Mahasiswa STIE Putra Bangsa Kebumen).

Rumusan Masalah

Atas dasar rumusan masalah di atas, muncul pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimanakah pengaruh perfeksionisme terhadap prokrastinasi akademik mahasiswa STIE Putra Bangsa Kebumen dalam mengerjakan skripsi?
2. Bagaimanakah pengaruh dukungan sosial terhadap prokrastinasi akademik mahasiswa STIE Putra Bangsa Kebumen dalam mengerjakan skripsi?
3. Bagaimanakah pengaruh *self efficacy* terhadap prokrastinasi akademik mahasiswa STIE Putra Bangsa Kebumen dalam mengerjakan skripsi?
4. Bagaimanakah pengaruh perfeksionisme, dukungan sosial dan *self efficacy* terhadap prokrastinasi akademik mahasiswa STIE Putra Bangsa Kebumen dalam mengerjakan skripsi?

Tujuan Penelitian

Secara khusus penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mengetahui pengaruh Perfeksionisme terhadap Prokrastinasi Akademik mahasiswa STIE Putra Bangsa Kebumen.
2. mengetahui pengaruh Dukungan Sosial terhadap Prokrastinasi Akademik mahasiswa STIE Putra Bangsa Kebumen.
3. Mengetahui pengaruh *Self Efficacy* terhadap Prokrastinasi Akademik mahasiswa STIE Putra Bangsa Kebumen.
4. Mengetahui pengaruh Perfeksionisme, Dukungan Sosial dan *Self Efficacy* secara simultan terhadap Prokrastinasi Akademik mahasiswa STIE Putra Bangsa Kebumen.

LANDASAN TEORI

Prokrastinasi adalah suatu kecenderungan untuk menunda dalam memulai maupun menyelesaikan kinerja secara keseluruhan untuk melakukan aktivitas lain yang tidak berguna, sehingga kinerja menjadi terhambat, tidak pernah menyelesaikan tugas tepat waktu, serta sering terlambat dalam menghadiri peretemuan-pertemuan. Sedangkan prokrastinasi akademik menurut Joseph Ferrari (dalam Andarini dan

Fatma, 2013) adalah jenis penundaan yang dilakukan pada jenis tugas formal yang berhubungan dengan akademik.

Indikator variabel prokrastinasi akademik dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Penundaan pelaksanaan tugas-tugas akademik.
- b. Kelambanan dan keterlambatan dalam mengerjakan tugas akademik.
- c. Ketidakesesuaian antara rencana dengan performansi aktual.
- d. Melakukan aktivitas lain yang lebih menyenangkan.

Perfeksionisme adalah keinginan untuk mencapai kesempurnaan diikuti dengan standar yang tinggi untuk diri sendiri, standar tinggi untuk orang lain dan percaya bahwa orang lain memiliki pengharapan kesempurnaan untuk dirinya dan memotivasi (Hewit dan Flett). Indikator variabel perfeksionisme dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. *Self Oriented Perfectionism*
- b. *Other Oriented Perfectionism*
- c. *Socially Prescribed Perfectionism*

Dukungan sosial sebagai informasi dari orang laian yang dicintai atau memberikan perhatiannya, berharga dan merupakan

bagian dari jaringan komunikasi serta saling memiliki kewajiban (Taylor).

Indikator variabel dukungan sosial dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Dukungan emosional
- b. Dukungan penghargaan
- c. Dukungan instrumental
- d. Dukungan informasi
- e. Dukungan jarinag sosial

Self Efficacy adalah penilaian keyakinan diri tentang seberapa baik individu dapat melakukan tindakan yang diperlukan yang berhubungan dengan situasi yang prospektif (Bandura).

Indikator variabel dukungan sosial dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. *Magnitude* atau tingkat kesulitan tugas.
- b. *Generality* atau luas bidang perilaku.
- c. *Strength* atau kemantapan keyakinan.

Hipotesis

Berdasarkan latar belakang masalah, tujuan penelitian dan landasan teori sebagaimana yang telah disebutkan sebelumnya, maka hipotesis atau dugaan sementara yang diajukan dalam penelitian ini adalah :

H1: Ada pengaruh secara positif perfeksionisme terhadap

prokrastinasi akademik mahasiswa STIE Putra Bangsa Kebumen dalam mengerjakan skripsi.

H2: Ada pengaruh secara positif dukungan sosial terhadap prokrastinasi akademik mahasiswa STIE Putra Bangsa Kebumen dalam mengerjakan skripsi.

H3: Ada pengaruh secara negatif *self efficacy* terhadap prokrastinasi akademik mahasiswa STIE Putra Bangsa Kebumen dalam mengerjakan skripsi.

H4: Ada pengaruh signifikan secara simultan perfeksionisme, dukungan sosial dan *self efficacy* terhadap prokrastinasi akademik mahasiswa STIE Putra Bangsa Kebumen dalam mengerjakan skripsi

METODE PENELITIAN

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa STIE Putra Bangsa Kebumen yang sedang mengerjakan skripsi pada semester tujuh khususnya kelas reguler sejumlah 76 mahasiswa, sedangkan responden yang digunakan sebagai sampel dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa STIE Putra Bangsa yang sedang mengerjakan skripsi pada semester tujuh khususnya kelas reguler.

Proses pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan kuesioner kepada seluruh responden. Kuesioner terdiri dari 4 Variabel, yaitu: 1) Variabel Perfeksionisme dengan 6 item pernyataan, 2) Variabel Dukungan Sosial dengan 9 item pernyataan, 3) Variabel *Self Efficacy* dengan 6 item pernyataan, 4) Variabel Prokrastinasi Akademik dengan 8 item pernyataan. Masing-masing item pada kuesioner penelitian tersebut menggunakan penilaian skala *likert* dengan rentang jawaban 1 sampai 4.

PEMBAHASAN

Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan bantuan aplikasi *IBM SPSS 22.0 for Windows 7*. Pengujian kuesioner dilakukan dengan menggunakan uji Validitas dan Uji Reliabilitas, sedangkan untuk menguji pengaruh masing-masing variabel penelitian adalah dengan menggunakan Uji Asumsi Klasik (Uji Multikolinieritas, Uji Heteroskedastisitas, dan Uji Normalitas), Uji Analisis Regresi Linier Berganda dan Uji Hipotesis (Uji Parsial t, Koefisien Determinasi, Analisis Korelasi,).

Berdasarkan hasil uji Validitas pada semua variabel penelitian didapatkan hasil bahwa semua butir pernyataan pada kuesioner diperoleh r_{hitung} lebih

besar dari r_{tabel} , dengan nilai signifikansi $< 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa semua butir instrumen pernyataan pada kuesioner dinyatakan Valid. Untuk uji reliabilitas menggunakan nilai *cronbach alpha based on standarized items*, diperoleh hasil *alpha* untuk variabel Perfeksionisme sebesar 0,661, untuk variabel Dukungan Sosial sebesar 0,734, untuk variabel *Self Efficacy* sebesar 0,701, dan variabel Prokrastinasi Akademik sebesar 0,814, maka berdasarkan hasil perhitungan tersebut, dapat dinyatakan bahwa seluruh pernyataan pada seluruh variabel penelitian dikatakan Reliabel karena nilai *cronbach alpha based on standarized items* di atas 0,60.

Pengujian selanjutnya yaitu Uji Asumsi Klasik, tujuan dari pengujian ini adalah untuk mengetahui apakah model regresi dalam penelitian ini dapat dipakai atau tidak. Berikut hasil Uji Multikolineritas:

Coefficients^a

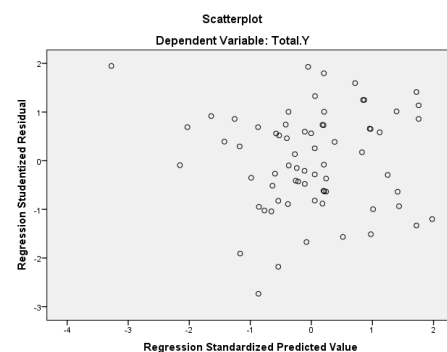
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Perfeksionisme	,739	1,353
	Dukungan.Sosial	,836	1,197
	Self.Efficacy	,808	1,238

a. Dependent Variable: Prokrastinasi.Akademik

Berdasarkan tabel tersebut dapat diketahui bahwa pada kolom

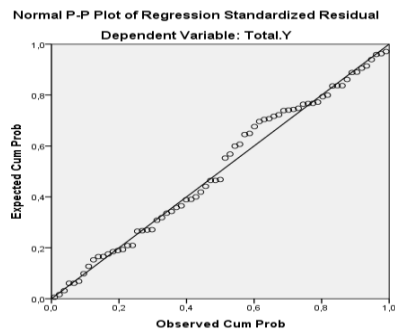
collinearity statistics menunjukkan angka VIF tidak lebih besar dari 10 dan tolerance lebih dari 0,1. Berdasarkan hasil tersebut dapat diketahui bahwa model regresi ini tidak terdapat multikolineritas, sehingga model dapat dipakai.

Pengujian selanjutnya yaitu Uji heteroskedastisitas, pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varian dan residual dalam suatu pengamatan ke pengamatan lain. Hasil dari pengujian tersebut diperoleh data sebagai berikut:



Berdasarkan grafik dari hasil uji heteroskedastisitas yang telah dilakukan, menunjukkan bahwa tidak ada pola tertentu, seperti titik-titik (poin) yang membentuk suatu pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar dan menyempit) dan tidak ada pola yang jelas, maka dapat disimpulkan model regresi dalam penelitian ini tidak terjadi heteroskedastisitas.

Uji Normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah distribusi variabel independen dan variabel dependen memiliki distribusi atau penyebaran yang normal atau tidak. Hasil pengujian normalitas adalah sebagai berikut:



Berdasarkan gambar diatas, terlihat bahwa data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal. Maka model memenuhi asumsi normalitas.

Pengujian selanjutnya yang dilakukan adalah pengujian analisis linier berganda yang digunakan Untuk menguji adanya hubungan antara dua atau lebih variabel bebas dengan satu variabel terikat digunakan analisis regresi berganda, sebagai berikut hasilnya:

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	19,607	5,509		3,559	,001
Total.X1	,526	,217	,318	2,423	,018
Total.X2	,244	,171	,176	1,427	,158
Total.X3	-,739	,260	-,357	-2,848	,006

a. Dependent Variable: Total.Y

Berdasarkan tabel diatas, maka dapat dibuat persamaan regresi liniernya

sebagai berikut: $Y = 19,607 + 0,526 X_1 + 0,244 X_2 - 0,739 X_3 + e$. Dari persamaan diatas dapat dijelaskan sebagai berikut:

a = konstanta sebesar 19,607 menyatakan bahwa jika tidak ada pengaruh dari variabel perfeksionisme, dukungan sosial dan *self efficacy* maka variabel prokrastinasi akademik mempunyai nilai 19,607.

$b_1 = 0,526$ artinya variabel perfeksionisme (X_1) mempunyai pengaruh positif terhadap prokrastinasi akademik (Y). Jika variabel perfeksionisme (X_1) satu satuan skala *likert*, maka variabel prokrastinasi akademik (Y) akan meningkat sebesar 0,526 bila variabel lain dianggap nol (0).

$b_2 = 0,244$ artinya variabel dukungan sosial (X_2) mempunyai pengaruh positif terhadap prokrastinasi akademik (Y). Jika variabel dukungan sosial (X_2) satu satuan skala *likert*, maka variabel prokrastinasi akademik (Y) akan meningkat sebesar 0,244 bila variabel lain dianggap nol (0).

$b_3 = -0,739$ artinya variabel *self efficacy* (X_3) mempunyai pengaruh negatif terhadap

prokrastinasi akademik (Y). Jika variabel *self efficacy* (X_3) menurun, maka variabel prokrastinasi akademik (Y) akan meningkat.

Pengujian selanjutnya yang dilakukan adalah pengujian untuk membuktikan hipotesis yang sudah ditentukan pada awal penelitian, pengujian pertama yang dilakukan adalah Uji t. Uji t merupakan suatu pengujian individu terhadap variabel independen (X) dimana untuk mengetahui pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen (Y) dengan tingkat signifikansi $\alpha = 0,5$. Berdasarkan Ghazali (2006), menentukan t_{tabel} dengan rumus $df = n - k$. $df = 69 - 4 = 65$, diperoleh angka pada t_{tabel} sebesar 1,997.

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	19,607	5,509		3,559	,001
Total.X1	,526	,217	,318	2,423	,018
Total.X2	,244	,171	,176	1,427	,158
Total.X3	-,739	,260	-,357	-2,846	,006

a. Dependent Variable: Total.Y

1) Variabel Perfeksionisme

Berdasarkan hasil analisis diatas diketahui bahwa tingkat signifikansi untuk variabel perfeksionisme (X_1) sebesar 0,018 $> 0,05$ dan hasil perhitungan diperoleh angka t_{hitung} sebesar 2,423 $> t_{tabel}$ sebesar 1,997,

sehingga dapat dikatakan bahwa perfeksionisme berpengaruh secara signifikan terhadap prokrastinasi akademik dan H_0 ditolak dan H_1 diterima.

2) Variabel Dukungan Sosial

Berdasarkan hasil analisis diatas diketahui bahwa tingkat signifikansi untuk variabel dukungan sosial (X_2) sebesar 0,158 $> 0,05$ dan hasil perhitungan diperoleh angka t_{hitung} sebesar 1,427 $< t_{tabel}$ sebesar 1,997, sehingga dapat dikatakan bahwa dukungan sosial tidak berpengaruh secara signifikan terhadap prokrastinasi akademik dan H_0 diterima H_1 ditolak.

3) Variabel *Self Efficacy*

Berdasarkan hasil analisis diatas diketahui bahwa tingkat signifikansi untuk variabel *self efficacy* (X_3) sebesar 0,006 $> 0,05$ dan hasil perhitungan diperoleh angka t_{hitung} sebesar -2,846 $< t_{tabel}$ sebesar -1,997, sehingga dapat dikatakan bahwa *self efficacy* berpengaruh secara signifikan terhadap prokrastinasi akademik dan H_0 ditolak dan H_1 diterima.

Selanjutnya Hasil uji F digunakan Uji F digunakan untuk menguji ada tidaknya pengaruh secara bersama-

sama (simultan) variabel bebas (perfeksionisme, dukungan sosial dan *self efficacy*) terhadap variabel terikat (prokrastinasi akademik) dengan signifikansi 5% ($\alpha = 0,05$). Menentukan F_{tabel} dengan rumus (Ghozali,2009) dengan hasil $df = 4 - 1 = 3$, $df = 69 - 4 = 65$, dan diperoleh F_{tabel} sebesar 2,75.

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	192,715	3	64,238	4,538	,006 ^b
Residual	920,154	65	14,156		
Total	1112,870	68			

a. Dependent Variable: Total.Y

b. Predictors: (Constant), Total.X3, Total.X2, Total.X1

Berdasarkan tabel IV-11 diatas, dapat diketahui bahwa F_{hitung} sebesar 4,538 > F_{tabel} sebesar 2,75 dengan tingkat signifikan 0,006. Karena signifikan < 0,05, sehingga diartikan bahwa variabel berpengaruh dan signifikan secara bersama-sama terhadap prokrastinasi akademik.

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,416 ^a	,173	,135	3,76248	1,975

a. Predictors: (Constant), Total.X3, Total.X2, Total.X1

b. Dependent Variable: Total.Y

Dari tabel diatas, nilai koefisien determinasi diperoleh 0,135 artinya 13,5% prokrastinasi akademik dipengaruhi oleh variabel perfeksionisme, dukungan sosial dan *self efficacy*. Sebaliknya 86,5% yang lain disebabkan oleh variabel lain yang tidak ada dalam penelitian ini.

IMPLIKASI MANAJERIAL

1. Pengaruh Perfeksionisme terhadap Prokrastinasi Akademik

Hasil dari pengujian ini menunjukkan bahwa variabel perfeksionisme memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap prokrastinasi akademik. Penelitian ini berbeda kaitannya dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Titih Srantih hasil variabel perfeksionisme tidak berpengaruh secara signifikan terhadap prokrastinasi akademik.

2. Pengaruh Dukungan Sosial terhadap Prokrastinasi Akademik

Hasil dari pengujian ini menunjukkan bahwa variabel dukungan sosial tidak berpengaruh signifikan terhadap prokrastinasi akademik. Penelitian ini berbeda kaitannya dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Sekar Ratri Andarini dan Anne Fatma hasil variabel dukungan sosial berpengaruh negatif secara signifikan terhadap prokrastinasi akademik.

3. Pengaruh *Self Efficacy* terhadap Prokrastinasi Akademik

Hasil dari pengujian ini menunjukkan bahwa variabel *self efficacy* berpengaruh signifikan terhadap prokrastinasi akademik.

Penelitian ini sama kaitannya dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Jimmi Putra *et al.*

4. Berdasarkan hasil uji F dalam penelitian ini variabel perfeksionisme, dukungan sosial dan *self efficacy* secara bersama-sama berpengaruh terhadap prokrastinasi akademik mahasiswa STIE Putra Bangsa Kebumen yang sedang mengerjakan skripsi.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. Variabel perfeksionisme mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap prokrastinasi akademik mahasiswa STIE Putra Bangsa Kebumen yang sedang mengerjakan skripsi. Hal ini berarti semakin tinggi perfeksionisme di kalangan mahasiswa STIE Putra Bangsa yang sedang mengerjakan skripsi maka akan menyebabkan prokrastinasi dalam mengerjakan skripsinya.
2. Variabel dukungan sosial tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap prokrastinasi akademik yang dilakukan mahasiswa STIE Putra Bangsa Kebumen dalam mengerjakan skripsi. Hal ini berarti pemberian dukungan sosial tidak sepenuhnya tidak berpengaruh dalam menunda-nunda skripsi.

3. Variabel *self efficacy* mempunyai pengaruh negatif dan signifikan terhadap prokrastinasi akademik yang dilakukan mahasiswa STIE Putra Bangsa Kebumen dalam mengerjakan skripsi. Hal ini berarti semakin rendahnya *self efficacy* dikalangan mahasiswa STIE Putra Bangsa Kebumen yang sedang mengerjakan skripsi maka akan menurunkan keyakinan diri terhadap pengerjaan skripsi.

4. Variabel yang paling dominan dalam penelitian ini adalah *self efficacy* dengan koefisien regresi tertinggi -0,739 yang berarti *self efficacy* memiliki kontribusi terhadap prokrastinasi akademik sebesar 73,9%.

SARAN

1. Berdasarkan hasil penelitian menunjukan bahwa perfeksionisme berpengaruh signifikan terhadap prokrastinasi akademik mahasiswa STIE Putra Bangsa Kebumen yang sedang mengerjakan skripsi pada semester tujuh. Hal ini menunjukan bahwa semakin tinggi perfeksionisme maka akan semakin tinggi pula penundaan yang dilakukan mahasiswa dalam mengerjakan skripsi. Berdasarkan hasil analisa tersebut saran yang

dapat diberikan peneliti adalah sebagai berikut:

- a. Sebaiknya pihak sekolah mengupayakan pelatihan atau mengadakan seminar untuk pengenalan diri sendiri sehingga mahasiswa dapat melihat lebih baik aspek-aspek positif dalam diri yang dapat mengendalikan orientasi kesempurnaan yang dimiliki pada arah yang positif, sehingga dapat diminimalisir penundaan dalam mengerjakan skripsi.
 - b. Diharapkan dosen pembimbing dapat memberi pengertian dan mengarahkan dalam pengerjaan skripsi sebagai pemacu mahasiswa untuk segera mengerjakan skripsi.
2. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa dukungan sosial tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap prokrastinasi akademik mahasiswa STIE Putra Bangsa Kebumen yang sedang mengerjakan skripsi pada semester tujuh. Hal ini menunjukkan bahwa pemberian dukungan sosial pada mahasiswa STIE Putra Bangsa Kebumen yang diberikan orang terdekat tidak mempengaruhi untuk melakukan penundaan terhadap skripsinya. Hal tersebut dapat

menjadikan masukan bagi mahasiswa khususnya yang sedang mengerjakan skripsi untuk tetap menyemangati dirinya sendiri untuk segera menyelesaikan skripsi.

3. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa *self efficacy* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap prokrastinasi akademik mahasiswa STIE Putra Bangsa Kebumen yang sedang mengerjakan skripsi pada semester tujuh. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi *self efficacy* yang dilakukan mahasiswa dalam mengerjakan skripsi maka akan semakin rendah penundaan dalam mengerjakan skripsi. Berdasarkan analisa tersebut saran yang dapat diberikan peneliti sebagai berikut:

- a. Diharapkan mahasiswa lebih giat lagi untuk memotivasi diri dengan berfikir optimis pada dirinya, yaitu dengan membangun rasa yakin terhadap kemampuan yang dimilikinya maupun yakin bahwa standar tinggi yang dimilikinya di dalam mengerjakan skripsi mampu dicapai.
- b. Diharapkan mahasiswa meningkatkan keyakinan diri-

- nya, sebagai salah satu cara untuk mengingatkan pencapaian keberhasilan dalam menyelesaikan skripsi dengan target yang sudah direncanakan.
4. Penelitian ini masih terbatas, karena hanya meneliti pengaruh perfeksionisme, dukungan sosial dan *self efficacy* terhadap prokrastinasi akademik. Dengan demikian masih banyak variabel lain yang turut memberi pengaruh pada prokrastinasi akademik skripsi mahasiswa yang belum dijelaskan dan diteliti, maka bagi peneliti selanjutnya dapat meneliti variabel-variabel lain yang mempunyai pengaruh terhadap prokrastinasi akademik dan mencari tempat serta lingkup populasi yang lebih luas.

DAFTAR PUSTAKA

- www.stieputrabangsa.ac.id (diakses pada Hari Senin, 30 Januari 2017 pukul 14.49 WIB)
- Ananda, N. Y, dan Mastuti, Endah. 2013. "Pengaruh Perfeksionisme terhadap Prokrastinasi Akademik pada Siswa Program Akselerasi." *Jurnal Psikologi dan Perkembangan*, Vol. II. No. 3 (Desember). 226-231.
- Andarini, S. R, dan Fatma, Anne. 2013. " Hubungan antara *Distress* dan Dukungan Sosial dengan Prokrastinasi Akademik pada Mahasiswa dalam Menyusun Skripsi." *Talenta Psikologi*, Vol. II, No. 2 (Agustus). 159-180.
- Arikunto, Suharsimi. 2014. *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Asdi Mahasatya.
- Chow, Henry.P.H. 2011. *Procrastination Among Undergraduate Students: Effects of Emotional Intelligence, School Life, Self Evaluation, and Self Efficacy*. *Alberta Journal of Educational Research*, Vol. 57, No. 2. 234-240.
- Fauziah, H.H. 2015. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prokrastinasi Akademik pada Mahasiswa Fakultas Psikologi UIN Sunan Gunung Djati Bandung." *Psychopathic*, Vol. II, No. 2 (Desember). 123-132.
- Ghozali, Imam. 2009. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Hadi, S. 2004. *Metodologi Riset*. Jilid 2. Yogyakarta: Andi Offset.
- Hendrianur. 2015. "Hubungan Dukungan Sosial dan Regulasi Diri dengan Prokrastinasi dalam Menyelesaikan Skripsi (Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Mulawarman Samarinda Tahun 2013 Angkatan 2007-2008)." *E-jurnal Psikologi*. Vol. III. No. 2. 528-542.

- Julianda, B.N. 2012. "Prokrastinasi dan Self Efficacy pada Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Surabaya. *Calyptra*. Vol. I, No. 1.
- Kilapong, S.N. 2013. "Kepemimpinan Transformasional, *Self Efficacy*, *Self Esteem* pengaruhnya terhadap Kepuasan Kerja Karyawan PT. Tropica Cocoprima Manado." *Jurnal EMBA*. Vol. I, No. 4 (Desember). 141-150. ISSN 2303-1174.
- Kuncoro, Mudrajat. 2009. *Metode Riset untuk Bisnis dan Ekonomi*. Edisi Ketiga. Jakarta : Erlangga.
- Mulyanto, Heru dan Anna Wulandari. 2010. *Penelitian Metode dan Analisis*. Semarang: CV Agung.
- Pranungsari, Dessy. 2010. " Kecerdasan dan Perfeksionisme pada Anak *Gifted* di Kelas Akselerasi." *Humanis*, Vol. II, No. 1 (Januari). 36-52.
- Putra, Jimmi dan Halimah, L. 2015. " Hubungan antara *Self-Efficacy* dengan Prokrastinasi Akademik pada Mahasiswa Fakultas Pendidikan Agama Islam di Universitas Islam 45 Bekasi." *Prosiding Psikologi*. ISSN 2460-6448.
- Romadhoni, L.C, Asmony T, dan Suryatni M. 2015. "Pengaruh Beban Kerja, Lingkungan Kerja dan Dukungan Sosial Terhadap Burnout Pustakawan di Kota Mataram." *Khizanah Al-Hikmah*, Vol. III, No. 2 (Juli), ISSN 2354-9629.
- Sandra, K.I, dan Djalali, M.A,. 2013. "Manajemen Waktu, Efikasi-Diri dan Prokrastinasi. *Persona*, Vol. II, No. 3 (September). 217-222.
- Setyanto, G.G. 2014. Pengaruh Self-Regulated Learning dan Pola Asuh Orang Tua terhadap Prokrastinasi Akademik Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. Skripsi Sarjana. (Dipublikasikan). Yogyakarta: Fakultas Ekonomi UNY.
- Shofiah, Vivik dan Raudatussalamah. 2014. "*Self-Efficacy* dan *Self Regulation* sebagai Unsur Penring dalam Pendidikan Karakter (Aplikasi Pembelajaran Mata Kuliah Akhlak Tasawuf)." *Kutubkhanah*. Vol. XVII. No. 2 (Juli-Desember). 214-229
- Simamora, Bilson. 2004. *Riset Pemasaran: Falsafah Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Srantih, Titih. 2014. "Pengaruh Perfeksionisme terhadap Prokrastinasi Akademik pada Mahasiswa yang sedang Mengerjakan Skripsi di Fakultas Psikologi UIN Sunan Gunung Djati Bandung." *Psymphatic*, Vol. I, No. 1 (Juni). 58-68.
- Sugiyono. 2006. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- _____. 2009. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- _____. 2010. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- _____. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Tatan, Z.M,. 2011. “Analisis Prokrastinasi Tugas Akhir atau Skripsi.” *Jurnal Formatif*. Vol. II, No. 1. 82-89. ISSN 2088-351X.